



JURNAL FAIRNESS

ISSN (print): 2303-0348;

ISSN (online): 2303-0372

Available online at <https://ejournal.unib.ac.id/fairness>
<https://doi.org/10.33369/joall.v8i1.20968>

PENGARUH DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP KINERJA BANK; STUDI EMPIRIS PADA BANK KOMERSIAL DI ASIA

¹Devi Febrianti , ²Muizzuddin

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, ²Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received: Revised: Accepted: .</p> <p>Keywords: diversification, bank performance, profitability, efficiency.</p> <p>Conflict of interest: None</p>	<p><i>The purpose of this study is to examine the effect of income diversification on bank performance in the Asian countries. This study uses bank-level data from BankFocus for 173 banks in 8 countries in the Asian for the period 2011-2019. Meanwhile, the data at the country level uses data obtained from the World Bank. The results show that income diversification can reduce bank profitability and efficiency. The results suggest that, although diversification theoretically offers benefits to banks, it has consequences. To improve supervisory performance, risk-taking behavior and understanding of the bank's core business are important concerns in implementing diversification.</i></p>
<p>Correspondence: Devi Febrianti, Accounting Program, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia devi.febrianti@polsri.ac.id</p>	

PENDAHULUAN

Bank memiliki peran penting dalam perekonomian karena menjadi sumber pendanaan bisnis dan menjadi tempat aman bagi investor untuk menyimpan dana mereka (Allen, Carletti, & Gu, 2019). Menghadapi globalisasi dan liberalisasi keuangan, bank memiliki kecenderungan menggunakan strategi diversifikasi untuk dapat memenangkan kompetisi, walaupun banyak regulasi yang mengatur aktivitas operasi mereka. Pada satu sisi, bank dipaksa untuk melakukan diversifikasi untuk memenuhi permintaan pasar, meningkatkan daya saing, dan memperluas skala dan cakupan ekonomi, namun bank juga terjebak pada ketidakmampuan dalam mengelola risiko yang disebabkan aktivitas tersebut (Saunders, Schmid, & Walter, 2020).

Kondisi tersebut memberikan ketertarikan bagi akademisi dan pengambil kebijakan untuk mempelajari apakah diversifikasi yang telah dilakukan oleh bank mampu memengaruhi kinerja bank akibat perubahan model bisnis inti (tradisional) ke non-inti. Namun demikian, belum ada titik temu pada studi empiris yang dilakukan. Beberapa hasil empiris menunjukkan bahwa diversifikasi mampu mendorong kinerja bank menjadi lebih baik (Moudud-Ul-Huq, Ashraf, Gupta, & Zheng, 2018; Saunders et al., 2020). Lebih lanjut, aktivitas yang non-tradisional walaupun menghasilkan risiko yang lebih besar, namun mendorong kinerja yang lebih baik (Lepetit, Nys, Rous, & Tarazi, 2008; Stiroh, 2006). Selaras dengan penelitian tersebut, Saunders et al. (2020) baru-baru ini, melakukan analisis terkait apakah peralihan dari perbankan tradisional yang berbasis pendapatan bunga ke aktivitas non-inti berdampak pada profitabilitas dan risiko bank. Pada penelitian tersebut dengan menggunakan data pada 12.000 bank di AS menunjukkan tidak terdapat bukti bahwa perubahan model bisnis bank merugikan profitabilitas bank. Sebaliknya, semakin tinggi porsi pendapatan bank non-tradisional berdampak pada profitabilitas yang lebih tinggi.

Berbeda dengan hasil empiris tersebut, penelitian lainnya menunjukkan bahwa aktivitas non-tradisional dapat menurunkan kinerja bank (Adesina, 2021; Ngoc Nguyen, 2019). Bank terus mendorong pertumbuhan mereka melalui pendapatan bunga, meskipun ada banyak hal positif, pertumbuhan dan kontribusi kegiatan non-tradisional tidak sebanding dengan potensi yang ada dan hal tersebut tidak cukup untuk menutupi risiko dari aktivitas pendapatan bunga bersih.

Sebagian besar penelitian dilakukan untuk mengevaluasi pada negara-negara maju. Penelitian pada negara-negara berkembang masih relatif terbatas (Amidu & Wolfe, 2013; Moudud-Ul-Huq et al., 2018; Shim, 2019), khususnya pada kawasan Asia, padahal terdapat reformasi dan deregulasi keuangan serta perubahan institusional selama beberapa dekade (Fu, Lin, & Molyneux, 2014; McKinsey&Company, 2019; Muizzuddin, Tandelilin, Hanafi, & Setiyono, 2021). Maka, pada penelitian ini, kami mengembangkan model penelitian sebelumnya dengan mengacu pada penelitian sebelumnya (Amidu & Wolfe, 2013; Shim, 2019). Penelitian ini menyelidiki bagaimana pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja bank pada konteks bank komersial di negara-negara Asia.

STUDI LITERATUR

Berbagai studi yang dilakukan oleh akademisi dan pengambil kebijakan telah mendiskusikan apakah bank harus melakukan aktivitas non-tradisional di berbagai produk, aset, maupun sumber pendanaan atau fokus pada lini bisnis tertentu saja (Addai, Tang, Gyimah, & Twumasi, 2022; Saunders et al., 2020). Pertanyaan tersebut mendorong untuk melakukan serangkaian evaluasi apakah diversifikasi pendapatan memberikan manfaat atau justru menyebabkan munculnya masalah baru dalam perbankan.

Secara umum, pergeseran dari bisnis bank tradisional yang bergantung pada pendapatan bunga ke bisnis yang berbasis biaya (*fee-based income*) telah dimulai pada tahun 1980-an. Pergeseran ini menjadi lebih kuat setelah Undang-Undang Gram-Leach-Bliley tahun 1999, yang memungkinkan bank di Amerika Serikat untuk berpartisipasi secara bebas dalam kegiatan non-tradisional (Stiroh, 2006). Hal yang sama juga terjadi di Eropa pada tahun 1989 dengan Peraturan Bank Kedua (*The second banking directive*), yang memungkinkan bank-bank di Eropa untuk bergabung dalam konglomerasi keuangan atau berpartisipasi dalam perbankan global.

Hingga saat ini, bukti empiris tentang efek diversifikasi terhadap kinerja bank bervariasi dan didominasi oleh penelitian pada negara maju. Studi dengan data bank komersial di Amerika Serikat menunjukkan bahwa aktivitas diversifikasi dapat meningkatkan kinerja, meskipun temuan lain menunjukkan hasil yang berbeda (Addai et al., 2022; Ashraf & Nazir, 2023; Zhou, 2014).

Lebih lanjut, pada hasil empiris ditunjukkan bahwa adanya dampak positif yang signifikan dari diversifikasi pendapatan bank terhadap tingkat pengembalian aset dan ekuitas yang disesuaikan dengan risiko (Ashraf & Nazir, 2023). Selanjutnya, penelitian lainnya dengan menggunakan sebanyak 12.000 bank di Amerika Serikat selama periode triwulanan 1984-2013, menunjukkan bahwa perubahan dalam model bisnis bank tidak merusak profitabilitas, bahkan kemudian menunjukkan manfaat pendapatan non-tradisional dalam meningkatkan profitabilitas (Saunders et al., 2020).

Walaupun penelitian yang dilakukan lebih sedikit, bukti serupa juga telah dilaporkan untuk bank di negara-negara berkembang. Menurut beberapa penelitian, partisipasi yang lebih besar dalam kegiatan non-tradisional meningkatkan kinerja dan laba yang disesuaikan dengan risiko bank (Lee & Zhang, 2022; Meslier, Tacneng, & Tarazi, 2014).

Model pemantauan yang didelegasikan, yang diusulkan oleh Diamond and Dybvig (1983), dapat digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan manfaat kegiatan non-tradisional. Menurut model tersebut, diversifikasi yang dilakukan oleh bank dapat mengurangi biaya delegasi perantara keuangan, yang dapat mengurangi kemungkinan bank gagal. Selaras dengan model tersebut, menurut teori portofolio, bank dapat memperoleh manfaat diversifikasi jika aliran pendapatan non-tradisional tidak berkorelasi dengan pendapatan tradisional (Ashraf & Nazir, 2023; Saunders et al., 2020). *Economies of scope* (cakupan ekonomi) dapat membantu bank dengan aktivitas non-tradisional karena (i) penggunaan biaya tetap pada produk yang berbeda, (ii) peningkatan kemampuan dan keahlian manajemen dalam *cross-selling*, (iii) pengurangan risiko kebangkrutan, dan (iv) pengumpulan informasi pinjaman.

METODE PENELITIAN

a. Data dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah basis tingkat bank yang diperoleh dari *BankFocus Database*. Sementara itu, data inflasi dan pertumbuhan PDB, diperoleh dari situs Bank Dunia digunakan untuk analisis pada tingkat negara. Selanjutnya, data difilter untuk mendapatkan sampel akhir. Penetapan sampel dilakukan sesuai dengan langkah empiris yang digunakan oleh penelitian sebelumnya (Fu et al., 2014; Noman, Gee, & Isa, 2017, 2018). Kriteria yang digunakan dalam penetapan sampel penelitian ini antara lain: (i) laporan lengkap tentang pinjaman, neraca, dan laba rugi yang dikonsolidasikan dari bank komersial; dan (ii) laporan tentang total aset, kewajiban, dan laba bersih yang tersedia selama lima tahun berturut-turut. Setelah sampel akhir didapatkan maka dilakukan *winzorize* nilai ekstrim pada persentil ke-1 dan ke-99.

b. Variabel independen

Mengikuti beberapa peneliti terdahulu (Berger, Klapper, & Turk-Ariss, 2009), pengukuran kinerja bank dalam penelitian ini menggunakan empat proksi yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *cost to income* (CTI).

c. Variabel dependen

Proksi diversifikasi pendapatan (DP) merupakan rasio pendapatan non-bunga terhadap total pendapatan operasional. Pendapatan non-bunga merupakan komposisi pendapatan *fee-based*, pendapatan investasi, dan pendapatan non-bunga lainnya, nilai DP yang lebih tinggi menunjukkan diversifikasi pendapatan bank yang lebih tinggi dan begitu pula sebaliknya.

d. Variabel kontrol

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel kontrol bank spesifik dengan berdasarkan literatur empiris sebelumnya, (i) ukuran bank (SIZE), argumentasi yang mendasari bahwa terdapat kemungkinan bank yang lebih besar mungkin lebih terekspos terhadap beberapa kondisi pasar dan lebih memiliki kemampuan dalam melakukan strategi diversifikasi (Meslier et al., 2014); (ii) pertumbuhan total aset (PTA), untuk mencerminkan tingkat konsolidasi atau pertumbuhan suatu bank (Stiroh, 2006); (iii) rasio pinjaman bersih terhadap total aset (PBTA), untuk mengukur komposisi aset antara pinjaman dan portofolio aset (Stiroh, 2006); (iv) rasio simpanan terhadap total aset (STA), untuk memberikan indikator pilihan pendanaan karena aktivitas simpanan memiliki efek paling stabil terhadap pendapatan bank (DeYoung & Rice, 2004). Selain itu, pada variabel kontrol, juga mempertimbangkan faktor makroekonomi seperti tingkat inflasi tahunan (INF) dan tingkat pertumbuhan PDB Ril (PDBR), untuk menangkap adanya heterogenitas masing-masing negara yang memiliki kebijakan makroekonomi yang berbeda dan mungkin dapat berpengaruh terhadap kinerja bank.

e. Teknik analisis

Penelitian ini menguji hubungan antara diversifikasi pendapatan dan kinerja bank dengan melakukan kontrol di tingkat bank dan negara. Penelitian ini akan menggunakan model regresi *fixed-effect* (FE). Model FE memungkinkan untuk memperhitungkan perubahan yang tidak dapat diobservasi pada tingkat negara dan untuk mengendalikan efek spesifik bank yang dihilangkan (*omitted bank-specific effects*), yang mungkin berkorelasi dengan variabel lain dalam model. Model dasar untuk menguji hubungan tersebut sebagai berikut:

$$KINERJA_{ijt} = \alpha_0 + \alpha_1 Div_{ijt} + \sum \alpha_k X_{ijt} + s_{it} + f_{it} + \vartheta_{it}$$

Dimana, $KINERJA_{ijt}$ merupakan kinerja bank i pada negara j dan pada waktu t . Div_{ijt} merupakan diversifikasi pendapatan pada bank i pada negara j dan pada waktu t . Notasi lainnya merupakan simbol variabel kontrol, vektor waktu dari *fixed effect*, dan *error term*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 berikut menyajikan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian. Variabel kinerja menggunakan proksi ROA, ROE, dan CTI dengan nilai rerata masing-masing 0,9; 9,57; dan 0,5. Sementara itu ukuran diversifikasi pendapatan (DP) mencatat rerata nilai 0,7.

Tabel 1. Statistik deskriptif

Variable	Obs	Rerata	Std.Dev	Min	Maks
ROA	1.429	0,9	2,0	-20,7	43,32
ROE	1.429	9,5	13,3	-99,69	116,6
CTI	1.414	0,5	0,1	-0,24	1,45
DP	1414	0,7	0,1	0,06	2,45
SIZE	1429	16,2	2,4	8,7	22,18
STA	1412	1,3	0,4	0,2	4,96
PBTA	1422	0,5	0,1	0,04	0,88
PTA	1376	9,7	1,6	-0,9	873,16
PDBR	1557	5,9	1,7	-1,19	9,55
INF	1557	4,5	2,6	-0,9	11,92

Setelah data dilakukan *diagnostic check* dan tidak terdapat permasalahan, maka langkah berikutnya adalah melakukan uji regresi. Pada penelitian ini hubungan antara diversifikasi pendapatan dan kinerja bank disajikan pada Tabel 2. Hasil empiris menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan berdampak negatif terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih bagi investor dengan modal sendiri (ROE) dan efisiensi bank (CTI). Temuan empiris ini sejalan dengan pekerjaan sebelumnya yang menunjukkan bahwa bank dengan porsi pendapatan non-bunga yang lebih besar kurang menguntungkan (Adesina, 2021; Ngoc Nguyen, 2019). Hal ini tentu memiliki implikasi bahwa diversifikasi pendapatan harus dipantau dengan kuat oleh manajemen untuk menghindari pengambilan risiko yang berlebihan oleh pemegang saham. Argumen dasar yang mendukung implikasi tersebut menunjukkan bahwa diversifikasi meningkatkan masalah keagenan

antara orang dalam perusahaan dan pemegang saham kecil (Laeven & Levine, 2007). Selain itu, juga melemahkan keunggulan komparatif manajemen bank dengan membuat manajer beroperasi di luar keahlian mereka serta meningkatkan volatilitas pendapatan (Stiroh, 2006).

Bank tentunya dapat mencapai ruang lingkup ekonomi dengan berbagai input secara efektif seperti tenaga kerja, teknologi, dan informasi di berbagai jenis aset/pinjaman. Selain itu, memperluas portofolio pinjaman mereka ke sektor- sektor yang luas akan mengurangi risiko bank umum melalui efek diversifikasi sehingga mampu meningkatkan kinerja bank (Moudud-Ul-Huq et al., 2018).

Tabel 2. Hasil regresi

Variabel	(1)	(2)	(3)
DP	-0.08 (0.42)	-9.50** (4.33)	0.08** (0.04)
SIZE	-0.32* (0.17)	-2.36** (1.12)	0.04*** (0.01)
STA	0.28 (0.30)	2.26 (2.72)	-0.02 (0.02)
PBTA	2.82** (1.33)	9.11 (11.99)	-0.16* (0.09)
PTA	-0.00** (0.00)	-0.00 (0.00)	0.00 (0.00)
PDBR	0.04 (0.03)	0.77** (0.34)	0.00 (0.00)
INF	0.05** (0.02)	0.78*** (0.19)	0.01*** (0.00)
Konstanta	3.87 (2.97)	39.05** (18.58)	-0.03 (0.20)
Jumlah observasi	1,356	1,356	1,356
Jumlah bank	169	169	169

Catatan: Kolom (1) menggunakan proksi ukuran kinerja pengembalian aset; kolom (2) menggunakan proksi ukuran kinerja return on equity, kolom (3) menggunakan ukuran *cost to income*, semakin tinggi nilainya maka semakin tidak efisien bank tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Bank didorong untuk menciptakan produk baru (non-tradisional) untuk memenuhi permintaan pasar, meningkatkan daya saing, memperluas skala, dan memperluas cakupan ekonomi karena gelombang liberalisasi keuangan dan perubahan lingkungan institusional. Dalam upaya mereka untuk menghasilkan pendapatan berbasis biaya, bank harus beralih dari model pendapatan bunga konvensional ke model non-tradisional. Selama beberapa dekade, reformasi dan deregulasi keuangan serta perubahan institusional telah terjadi; namun, penelitian yang mengkaji hubungan antara diversifikasi pendapatan dan kinerja bank di negara berkembang masih belum terlalu banyak jika dibandingkan pada negara maju. Mengembangkan model penelitian sebelumnya, penelitian ini

menyelidiki bagaimana pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja bank pada konteks bank komersial di kawasan Asia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi pendapat mengurangi profitabilitas dan efisiensi bank. Temuan ini memiliki implikasi bahwa pada satu sisi diversifikasi pendapatan berdampak negatif pada kinerja bank walaupun secara teoretis memiliki manfaat, namun tentu terdapat konsekuensi biaya atas hal tersebut. Pengawasan terhadap perilaku *risk-taking* dan penguasaan bidang bisnis manajemen menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan diversifikasi sehingga dapat memberikan manfaat baik bagi peningkatan kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Addai, B., Tang, W., Gyimah, A. G., & Twumasi, M. A. (2022). Income diversification and bank performance nexus: Does corruption matter? *Journal of Multinational Financial Management*, 100757. doi:<https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2022.100757>
- Adesina, K. S. (2021). How diversification affects bank performance: The role of human capital. *Economic Modelling*, 94, 303-319. doi:<https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.10.016>
- Allen, F., Carletti, E., & Gu, X. (2019). The roles of banks in financial systems. In A. N. Berger, P. Molyneux, & J. O. S. Wilson (Eds.), *The Oxford Handbook of Banking* (3 ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Amidu, M., & Wolfe, S. (2013). Does bank competition and diversification lead to greater stability? Evidence from emerging markets. *Review of Development Finance*, 3(3), 152-166. doi:10.1016/j.rdf.2013.08.002
- Ashraf, Y., & Nazir, M. S. (2023). Income diversification and bank performance: an evidence from emerging economy of Pakistan. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, ahead-of-print(ahead-of-print). doi:10.1108/JEAS-05-2023-0119
- Berger, A. N., Klapper, L. F., & Turk-Ariss, R. (2009). Bank Competition and Financial Stability. *Journal of Financial Services Research*, 35(2), 99-118. doi:10.1007/s10693-008-0050-7
- DeYoung, R., & Rice, T. (2004). Noninterest Income and Financial Performance at U.S. Commercial Banks. *Financial Review*, 39(1), 101-127. doi:<https://doi.org/10.1111/j.0732-8516.2004.00069.x>
- Diamond, D. W., & Dybvig, P. H. (1983). Bank Runs, deposit Insurance, and liquidity. *The Journal of Political Economy*, 91(3), 21.
- Fu, X., Lin, Y., & Molyneux, P. (2014). Bank competition and financial stability in Asia Pacific. *Journal of Banking & Finance*, 38, 64-77. doi:10.1016/j.jbankfin.2013.09.012
- Laeven, L., & Levine, R. (2007). Is there a diversification discount in financial conglomerates? *Journal of Financial Economics*, 85(2), 331-367. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.06.001>
- Lee, D., & Zhang, H. (2022). Export diversification in low-income countries and small states: Do country size and income level matter? *Structural Change and Economic Dynamics*, 60, 250-265. doi:<https://doi.org/10.1016/j.strueco.2021.11.017>
- Lepetit, L., Nys, E., Rous, P., & Tarazi, A. (2008). Bank income structure and risk: An empirical analysis of European banks. *Journal of Banking & Finance*, 32(8), 1452-1467. doi:10.1016/j.jbankfin.2007.12.002
- McKinsey&Company. (2019). *Asia-Pacific Banking Review 2019 Bracing for consolidation: The quest for scale*. McKinsey & Company.

- Meslier, C., Tacneng, R., & Tarazi, A. (2014). Is bank income diversification beneficial? Evidence from an emerging economy. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 31, 97-126. doi:<https://doi.org/10.1016/j.intfin.2014.03.007>
- Moudud-Ul-Huq, S., Ashraf, B. N., Gupta, A. D., & Zheng, C. (2018). Does bank diversification heterogeneously affect performance and risk-taking in ASEAN emerging economies? *Research in International Business and Finance*, 46, 342-362. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.04.007>
- Muizzuddin, M., Tandelilin, E., Hanafi, M. M., & Setiyono, B. (2021). Does Institutional Quality Matter in the Relationship Between Competition and Bank Stability? Evidence from Asia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 36(3). doi:10.22146/jieb.v36i3.1428
- Ngoc Nguyen, K. (2019). Revenue Diversification, Risk and Bank Performance of Vietnamese Commercial Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(3). doi:10.3390/jrfm12030138
- Noman, A. H. M., Gee, C. S., & Isa, C. R. (2017). Does competition improve financial stability of the banking sector in ASEAN countries? An empirical analysis. *PLoS One*, 12(5), 1-27. doi:10.1371/journal.pone.0176546
- Noman, A. H. M., Gee, C. S., & Isa, C. R. (2018). Does bank regulation matter on the relationship between competition and financial stability? Evidence from Southeast Asian countries. *Pacific-Basin Finance Journal*, 48, 144-161. doi:10.1016/j.pacfin.2018.02.001
- Saunders, A., Schmid, M., & Walter, I. (2020). Strategic scope and bank performance. *Journal of Financial Stability*, 46. doi:10.1016/j.jfs.2019.100715
- Shim, J. (2019). Loan portfolio diversification, market structure and bank stability. *Journal of Banking & Finance*, 104, 103-115. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2019.04.006>
- Stiroh, K. J. (2006). A Portfolio View of Banking with Interest and Noninterest Activities. *Journal of Money, Credit and Banking*, 38(5), 1351-1361. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/3839009>
- Zhou, K. (2014). The Effect of Income Diversification on Bank Risk: Evidence from China. *Emerging Markets Finance & Trade*, 50, 201-213. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/24476834>